

BAB V

PEMBAHASAN

A. Teori Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual.

Pentingnya kecerdasan spiritual bagi anak adalah ketika anak mampu menyelesaikan masalahnya sendiri dengan mengaitkan nasihat dari orang tua serta ilmu sesuai Al-Qur'an dan Hadist yang merupakan pedoman bagi orang Islam adalah suatu keberhasilan orang tua atau guru dalam menerapkan kegiatan yang positif dalam kehidupan sehariannya. Masa kanak-kanak merupakan masa pembentukan watak yang paling utama. Kegiatan yang mempengaruhi kecerdasan spiritual salah satunya adalah dengan membaca Al-Qur'an.

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk selalu beribadah kepada Allah SWT. Bagi siswa yang sudah terbentuk kecerdasan spiritualnya dengan baik tanpa diperintah oleh siapapun, anak tersebut akan melaksanakan kewajibannya setiap hari dengan semangat, namun bagi anak yang belum terbentuk kecerdasan spiritualnya dengan baik, maka anak tersebut akan bermalas-malasan dalam melaksanakan kewajibannya.

Menurut Ary Ginanjar Agustian, kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberikan makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah

menuju manusia yang seutuhnya (hanif) dan memiliki pola tauhid (integralistik) serta berprinsip “hanya kepada Allah”¹

Menurut Toto Tasmara, aspek kecerdasan spiritual², yakni :

1. **Jujur** adalah salah satu sifat manusia yang utama dan memilikinya adalah kebajikan, yang menarik kepercayaan umum dan menjadikan orang-orang sesat maupun non Muslim berbondong bondong menuju lampu Islam yang benderang.
2. **Istiqomah** adalah suatu kata yang lengkap, yaitu menegakkan peribadatan kepada Allah SWT di atas kejujuran dan memenuhi janji yang hakiki.

Dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak dibutuhkan kiat-kiat tersendiri diantaranya yaitu membaca kitab suci (Al-Qur'an) bersama-sama dan menjelaskan maknanya dalam kehidupan kita. Sehingga kebiasaan membaca Al-Qur'an sangat berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual mendorong anak untuk melakukan hal yang lebih baik dalam menyelesaikan masalah atau mengontrol diri dalam berinteraksi atau berkomunikasi dengan orang lain. Karena seorang yang sedang mengalami masalah memiliki hati yang gundah maka dibutuhkan cara menenangkan yaitu salah satunya dengan membaca Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an mampu menjadi pengobat dan penawar jiwa yang sedang gundah gulana.³

¹ Agustian, *Rahasia Sukses...*, hal. 57.

² Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah...*, hal. 45-47

³ Jalaludin Rakhmat, *SQ For Kids*, (Bandung:Mizan, 2007), hal. 68



Artinya : *dan apabila dibacakan Al Quran, Maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.*
(Al-A'raf ayat 204)⁴

Dari ayat diatas sudah dijelaskan jika dibacakan Al-Qur'an maka diperintahkan untuk mendengarkan dan memperhatikan dengan tenang agar mendapatkan ketenangan hati. Jika didengarkan Al-Qur'an sudah dapat menenangkan hati , maka kebiasaan membaca Al-Qur'an sesuai dengan irama kaidah tajwid dimungkinkan akan meningkatkan kecerdasan spiritual. Dengan irama ayat Allah SWT mampu memberikan rangsangan yang positif dalam jiwa anak agar selalu dekat dengan Allah SWT.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual dalam aspek shidiq dan aspek istiqamah. Dimana peneliti mengambil sampel sebanyak 165 siswa yang diambil dari 5 kelas yaitu, kelas VIII A, B, C, E, H yang dijadikan responden dalam penelitian ini.

B. Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Aspek Shidiq

Berdasarkan analisis data BAB IV, diketahui variable kebiasaan membaca Al-Qur'an memiliki pengaruh terhadap kecerdasan spiritual aspek shidiq dengan nilai sinifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima maka ada pengaruh yang signifikan variabel Kebiasaan Membaca Al-Qur'an (X) terhadap variabel Kecerdasan

⁴ Departemen Agama, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Pelita II, 1979)

Spiritual Aspek Shidiq (Y1) di SMPN 2 Kota Blitar. Dan diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (3.541) > F_{tabel} (3.05)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kebiasaan Membaca Al-Qur'an (X) berpengaruh terhadap variabel Kecerdasan Spiritual Aspek Shidiq (Y1).

Hasil diatas sesuai dengan teori yang dijadikan dasar dalam penelitian ini yang menyatakan kebiasaan membaca Al-Qur'an memiliki pengaruh positif terhadap kecerdasan spiritual dalam aspek shidiq

C. Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Aspek Istiqamah

Berdasarkan Analisis Data BAB IV , diketahui variable kebiasaan membaca Al-Qur'an memiliki pengaruh terhadap kecerdasan spiritual aspek istiqamah dengan nilai sinifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima maka ada pengaruh yang signifikan variabel Kebiasaan Membaca Al-Qur'an (X) terhadap variabel Kecerdasan Spiritual Aspek Istiqamah (Y2) di SMPN 2 Kota Blitar. Dan diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (5.265) > F_{tabel} (3.05)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kebiasaan Membaca Al-Qur'an (X) berpengaruh terhadap variabel Kecerdasan Spiritual Aspek Istiqamah (Y2).

Hasil diatas sesuai dengan teori yang dijadikan dasar dalam penelitian ini yang menyatakan kebiasaan membaca Al-Qur'an memiliki pengaruh positif terhadap kecerdasan spiritual dalam aspek istiqamah.

D. Besaran Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Aspek Shidiq

Berdasarkan Analisis Data BAB IV, diperoleh koefisien determinasi (Adjusted R Squared) sebesar 0.279 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Kebiasaan Membaca Al-Qur'an) terhadap variabel terikat (Kecerdasan Spiritual Aspek Shidiq) adalah sebesar 27,9%. Dan dapat dikatakan pengaruh Kebiasaan Membaca Al Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Aspek Shidiq **cukup kuat**.

E. Besaran Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Aspek Istiqamah

Berdasarkan Analisis Data BAB IV, diperoleh koefisien determinasi (Adjusted R Squared) sebesar 0.394 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Kebiasaan Membaca Al-Qur'an) terhadap variabel terikat (Kecerdasan Spiritual Aspek Istiqamah) adalah sebesar 39,4%. Dan dapat dikatakan pengaruh Kebiasaan Membaca Al Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Aspek Istiqamah **cukup kuat**.